

PERANCANGAN BARU INTERIOR APARTEMEN DI KOTA PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN PERILAKU PENGGUNA

Siti Fadira Rahmadini, Djoko Murdowo dan Widyanesti Liritantri

^{1,2,3} *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu
– Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*

dirafrd@student.telkomuniversity.ac.id, djoko@telkomuniversity.ac.id, widyanesti@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Perancangan baru ini di latarbelakangi oleh keadaan kondisi kepadatan penduduk di Kota Palembang yang merupakan tempat yang sangat menarik bagi masyarakat dari luar untuk datang ke Kota dengan berbagai tujuan yaitu untuk keperluan mencari pekerjaan, bisnis, belajar, dan berwisata. Sebuah fasilitas hunian yang ditujukan untuk pelajar maupun mahasiswa dan pegawai. Terjadi peningkatan pembangunan hunian-hunian untuk mahasiswa di daerah sekitar Jakabaring baik dalam bentuk rumah kontrakan maupun rumah kos, tetapi masih belum mampu menjawab kebutuhan dari mahasiswa dan pegawai. Hunian hanya sebatas tempat tinggal sementara tanpa adanya fasilitas yang memadai untuk memwadhahi aktivitas belajar mahasiswa dan aktivitas bekerja para pegawai. Oleh sebab itu, apartemen ini dirancang khusus untuk pelajar dan pegawai lengkap dengan fasilitas penunjang aktivitas belajar seperti adanya ruang komunal yang disesuaikan dengan kebutuhan, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Diharapkan selain sebagai tempat tinggal sementara, apartemen ini juga berfungsi sebagai wadah untuk mahasiswa dan pegawai dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari. Dirancang menggunakan pendekatan perilaku karena bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan dari penghuni.

Kata kunci: hunian, apartemen, mahasiswa, pelajar, pegawai, Palembang, pendekatan perilaku, interior

Abstract: *This new design is motivated by the condition of population density in the city of Palembang which is a very attractive place for people from outside to come to the city with various purposes, namely for the purposes of looking for work, business, studying, and traveling. A residential facility intended for students as well as students and employees. There has been an increase in the construction of housing for students in the area around Jakabaring, both in the form of rented houses and boarding houses, but they are still unable to answer the needs of students and employees. Occupancy is only a temporary residence without adequate facilities to accommodate student learning activities and employee work activities. Therefore, this apartment is specially designed for students and employees complete with facilities to support learning activities such as a communal space that is tailored to the needs, sports facilities, and others. It is hoped that apart from being a temporary residence, this apartment also functions as a place for students and employees to carry out their daily activities. Designed using a behavioral approach because it aims to facilitate the activities of residents.*

Keywords: *residential, apartment, student, student, employee, Palembang, behavioral approach, interior*

PENDAHULUAN

Ibukota Provinsi Sumatera Selatan adalah Kota Palembang. Jumlah penduduk Sumatera Selatan terus bertambah dengan laju pertumbuhan tahunan sebesar 1,25%, dengan rata-rata pertambahan tahunan sebesar 98.700 jiwa. Hingga saat ini, penduduk Sumatera Selatan masih terkonsentrasi di kota Palembang. Kota Palembang merupakan tempat yang sangat menarik bagi orang luar kota untuk datang ke kota tersebut untuk berbagai keperluan yaitu untuk keperluan pekerjaan, bisnis, studi dan perjalanan. Menurut sensus 2020, Palembang adalah rumah bagi sekitar 1,6 juta orang, atau 19,7% dari total populasi Sumatera Selatan. Permintaan perumahan sebanding dengan pertumbuhan penduduk. Berdasarkan analisis data BPS Kota Palembang, backlog perumahan di Kota Palembang pada tahun 2020 sebanyak 121.381 unit dan akan terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Palembang, jumlah penduduk Palembang tumbuh rata-rata 3,4% per tahun. Dengan menggunakan prediksi pertumbuhan penduduk, maka perlu dibangun permukiman yang memenuhi kebutuhan dan memiliki nilai kejelian. Palembang juga memiliki sekitar 15 universitas dengan pelajar dari seluruh Indonesia. Tingkat pemanfaatan ruang kawasan permukiman dan permukiman menempati proporsi yang sangat besar di Kota Palembang yaitu sekitar 33,47% dari total luas lahan Kota Palembang. Pembangunan hunian vertikal merupakan solusi jangka panjang untuk kebutuhan tersebut tanpa mengurangi ruang terbuka hijau atau ruang terbuka di perkotaan. Beberapa contoh konstruksi hunian, salah satunya adalah konstruksi vertikal apartemen.

Gaya hidup mahasiswa dan pekerja yang terus berkembang menuntut perumahan yang berkualitas. Hal ini berlaku untuk kota-kota besar di Indonesia,

termasuk Palembang. Karena banyaknya pendatang dari luar daerah, kebanyakan dari mereka adalah pelajar dan pekerja. Hal ini tentu saja menimbulkan masalah untuk tempat menginap yang diinginkan di Palembang. Oleh karena itu, perumahan yang diusulkan ditujukan untuk pelajar dan pekerja yang perilakunya meliputi aktivitas sehari-hari seperti mandi, makan, bekerja, belajar bersama, mencuci pakaian, membeli bahan makanan, berolahraga, memasak, bersih-bersih. Beristirahatlah atau bahkan bergaul dengan beberapa orang. Selain itu, pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung sekitar 3 tahun mengharuskan pekerja dan pelajar untuk menegakkan protokol kesehatan dengan bekerja dari rumah atau biasa dikenal dengan work from home (WFH).

Ada berbagai alasan untuk memilih tempat tinggal yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan pegawai / pekerja. Dari literatur yang diperoleh, para pegawai / pekerja dan mahasiswa banyak memilih tinggal di apartemen dikarenakan mereka lebih melihat dari faktor keamanan yang terjamin, serta sebuah ruangan kamar dan fasilitas yang jauh lebih berkualitas dibandingkan dengan rumah kos tetapi sesuai dengan biaya yang dikeluarkan yang sedikit lebih tinggi dibandingkan rumah kos. Pendapatan mahasiswa atau pelajar di Kota Palembang berbeda-beda dikarenakan dari pekerjaan orang tua yang bermacam-macam seperti wiraswasta, kebun karet, tambang batu bara, kebun sawit, PNS, instansi pemerintah, buruh, dll. Sedangkan untuk pegawai di Kota Palembang berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan, pegawai memiliki Upah Minimum Provinsi (UMP) sebesar Rp 3.270.093 belum termasuk tunjangan atau bonus. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa dan pekerja lebih banyak memilih hunian yang berkualitas dan faktor biaya menjadi pilihan yang kedua dikarenakan pendapatan mahasiswa dan pekerja yang cukup. Apartemen menjadi salah satu contoh hunian yang sesuai dengan mahasiswa dan pekerja. Manfaat dari pembangunan apartemen ini yaitu untuk memfasilitasi kebutuhan tempat tinggal bagi para pegawai dan pelajar yang berasal dari luar kota sehingga

menjadikan kehidupan cenderung berlangsung cepat, dinamis, praktis dan memberikan peluang-peluang untuk multitasking melalui kepraktisan tempat dan waktu.

Dilihat dari perbandingan studi banding yang sudah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa tiap apartemen memiliki fasilitas umum dan fasilitas interior yang berbeda beda. Permasalahan yang sering ditemukan yaitu area kamar tidur yang padat sirkulasi, fasilitas yang kurang menunjang aktivitas penggunanya, material, pencahayaan, dan penghawaan yang belum sesuai dengan standar, dan ergonomi furniture yang masih kurang nyaman. Proses perancangan apartemen harus dilakukan dengan tahapan yang terstruktur dan beracuan pada Time-Saver Standards For Building Types dan Data Arsitek (Ernest Neufert), literatur, dan studi banding, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut mengenai perancangan interior pada apartemen yang akan di bangun di Kota Palembang untuk mewujudkan fasilitas yang sesuai dengan perilaku pengguna dan menciptakan suasana interior yang nyaman bagi berbagai kalangan. Manfaat dari penelitian ini adalah mengurangi kepadatan penduduk dan dengan terbatasnya lahan yang berada di kota maka diperlukannya pembangunan apartemen, dan sebagai sumber kajian tambahan bagi institusi untuk studi perancangan. Proyek ini memiliki potensi yang sangat besar untuk diimplementasikan dikarenakan Kota Palembang tidak memiliki bangunan seperti apartemen dengan fasilitas yang memadai.

METODE PERANCANGAN

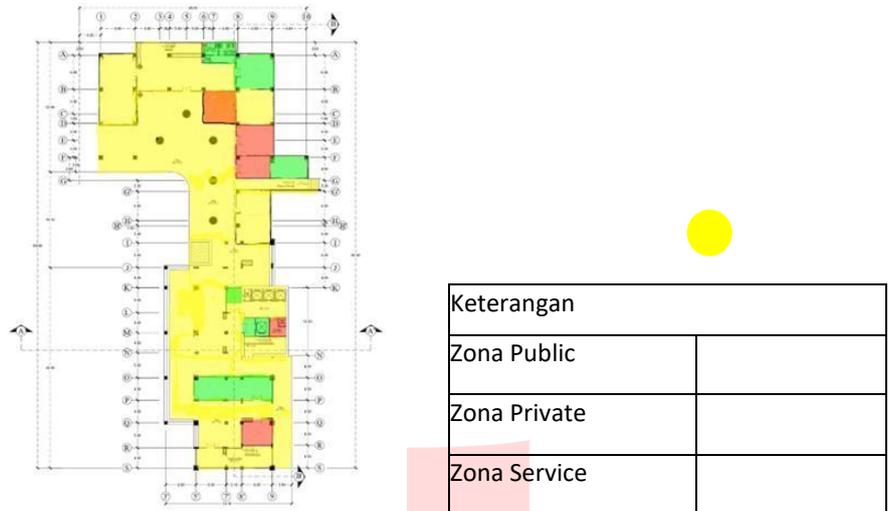
Metode perancangan interior apartemen diawali dengan tahapan pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh melalui survei ke lapangan dan wawancara. Selain itu juga melakukan studi banding serta studi preseden pada interior apartemen kelas menengah antara lain: Apartemen Gandaria Height, Apartemen Puri Park View, dan

Apartemen GP Plaza. Data sekunder diperoleh dari beberapa literatur berupa buku, jurnal, artikel, hingga peraturan pemerintah terkait dengan perancangan apartemen kelas menengah. Data-data yang diperoleh selanjutnya dianalisis kemudian disusun menjadi sebuah programming perancangan interior apartemen. Pengolahan desain meliputi pembuatan gambar kerja hingga 3D modelling yang dapat menampilkan visualisasi perancangan interior apartemen Kota Palembang.

HASIL PERANCANGAN

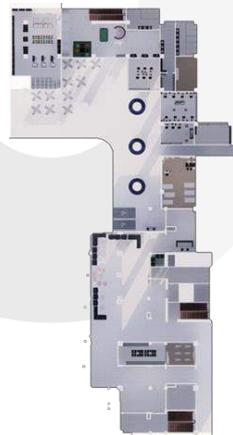
Tema Perancangan

Berdasarkan hasil kesimpulan studi banding pada ketiga apartemen maka pada perancangan apartemen di Kota Palembang ini menggunakan tema perancangan Classic Hollywood Glam. Tema ini dapat mempengaruhi perilaku pelajar maupun pegawai dikarenakan suasana yang didapat dari tema classic ini memberikan kesan disiplin, teratur, tertata rapi, dan tidak membosankan sehingga pengguna mendapatkan motivasi, suasana hati yang bagus, dan semangat dalam menjalankan aktivitasnya. Desain Hollywood Glam lebih terkesan simple dengan warna-warna terang dan aksen-aksen klasik. Desain Hollywood Glam memiliki kesan klasik, tidak termakan oleh waktu. Warna dasar yang mendominasi adalah warna netral terang, kebanyakan desain menggunakan warna putih. Kemudian dipadukan dengan 2-3 warna yang kontras untuk bagian detail desain. Dengan menerapkan dinding berbentuk profil, permainan narik turun ceiling. Selain itu material pada tema Classic Hollywood ini juga menggunakan material yang awet dan modern sehingga sangat cocok dalam pemakaian jangka panjang.



Gambar 2. Konsep Zoning
Sumber: dokumentasi pribadi

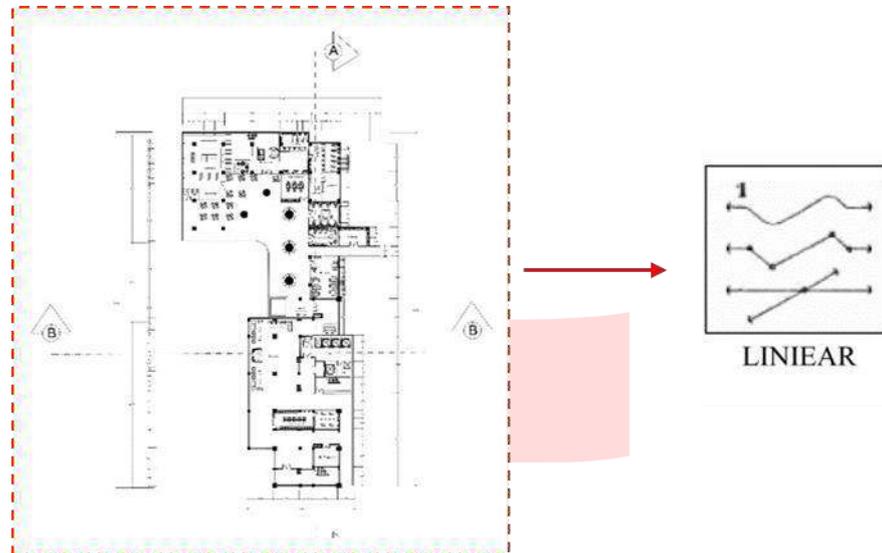
Pada lantai 1 terdapat fasilitas-fasilitas ruang yang diutamakan untuk area *public* seperti adanya area lobby, ruang komunal, minimarket, ATM centre, musholla, laundry room, serta foyer agar akses pengguna dapat lebih mudah. Area pada lantai 1 merupakan area yang memiliki intensitas aktvitasnya cukup tinggi.



Gambar 3. Konsep Blocking
Sumber: dokumentasi pribadi

konsep layout yang digunakan yaitu pola organisasi ruang linier yang disusun secara tersusun yang berulang-ulang atau parallel sehingga pengunjung dapat lebih mudah dalam melakukan aktivitas di area tersebut. Dalam

perancangan tersebut mempertimbangkan adanya fasilitas area public, service, dan juga private dipisahkan sesuai dengan aktivitas pengunjung.



Gambar 4. Konsep Organisasi Layout
Sumber: dokumentasi pribadi

Penerapan Konsep Perancangan Interior Apartemen

Berdasarkan hasil studi banding, pada apartemen lebih banyak menggunakan bentuk persegi. Hal ini dilakukan agar dapat memudahkan dalam peletakan furniture dan juga pembagian ruang agar ruang terlihat rapi dan luas. Bentuk ini diimplementasikan pada ceiling, dinding, maupun lantai.



Gambar 5. Implementasi Konsep Bentuk
Sumber: dokumentasi pribadi

Konsep bentuk yang digunakan pada furniture ruang komunal menggunakan perpaduan bentuk persegi, persegi panjang, lingkaran, dan setengah lingkaran. Hal ini memberikan kesan ruang agar terasa lebih aktif dan tidak terlalu kaku dalam kegiatan berkelompok. Bentuk persegi dan persegi panjang diterapkan pada lantai, ceiling, meja, kursi, dan rak buku. Sedangkan bentuk setengah lingkaran dan lingkaran diterapkan pada *beanbag*, dinding pada area sofa, dan sofa *built-in*. Bentuk furniture seperti persegi, persegi panjang, dan lingkaran juga diterapkan pada beberapa furniture di area kamar tidur dan lobby. Penerapan bentuk ini menciptakan kesan dinamis dan kenyamanan pada ruang.

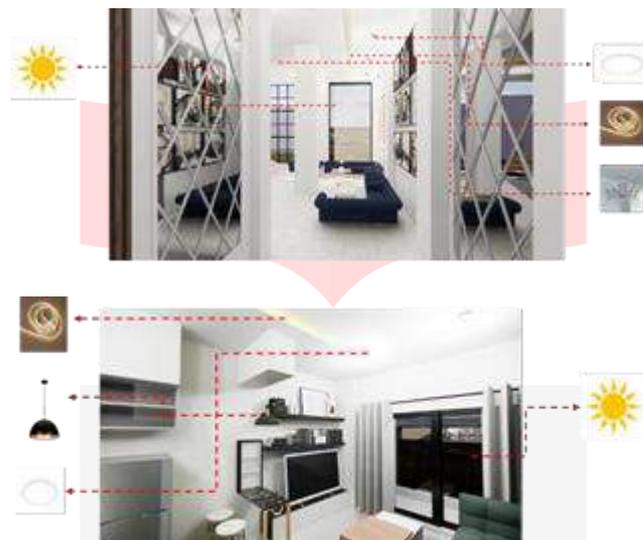


Gambar 6. Implementasi Konsep Bentuk Furniture
Sumber: dokumentasi pribadi

Untuk konsep material yang dipakai pada jendela berupa kaca transparan dan alumunium, untuk furniture sofa menggunakan material velvet berwarna biru tua dan pink, untuk furniture meja menggunakan material solid surface bermotif marble dan besi hollow yang diberi finishing cat berwarna gold, dan untuk lantai memakai material berupa keramik marmer. Konsep warna yang digunakan yaitu warna hitam, putih, dan beberapa warna kontras seperti gold, biru tua, dan pink muda.

Sumber: dokumentasi pribadi

Konsep pencahayaan pada ruang menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami menggunakan cahaya matahari melalui jendela pada saat pagi dan siang hari. Sedangkan pencahayaan buatan digunakan pada malam hari berupa *led downlight*, *led strip light*, *chandelier lamp*, dan *pendant light*.



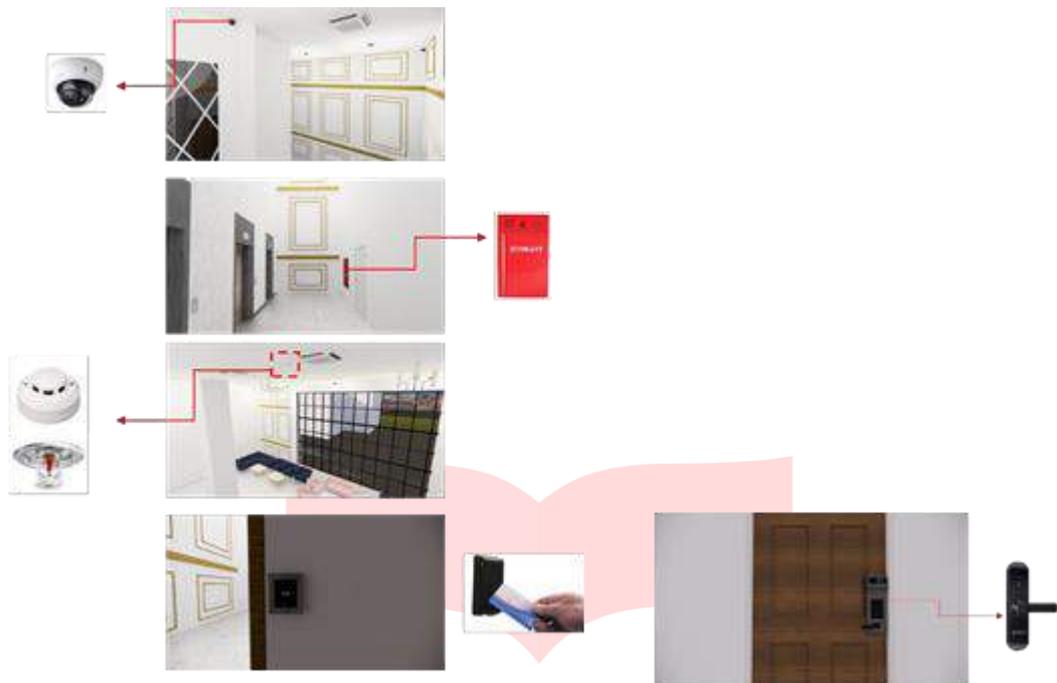
*Gambar 9 . Implementasi Konsep Pencahayaan
Sumber: dokumentasi pribadi*

Penerapan konsep penghawaan yang digunakan pada area public space yaitu penghawaan alami dengan memanfaatkan bukaan pada pintu masuk ruangan sehingga udara dapat masuk kedalam ruang, sedangkan penghawaan buatan berupa *AC Cassette* agar suhu ruangan tetap terjaga. Pada area kamar tidur, penghawaan alami memanfaatkan bukaan pada jendela *sliding-window*, sedangkan penghawaan buatan berupa *AC Split* dan *Cooker Hood* yang berfungsi untuk menghisap udara kotor pada area dapur.



Gambar 10 . Implementasi Konsep Penghawaan
Sumber: dokumentasi pribadi

Penerapan konsep keamanan yaitu berupa sistem proteksi kebakaran, pengawasan, dan akses. Sistem proteksi kebakaran menggunakan smoke detector, fire extinguisher, sprinkler, dan hydrant box. Sedangkan pengawasan dapat berupa CCTV yang juga diterapkan pada setiap sudut ruang. semua konsep keamanan ini diterapkan baik pada ruang komunal, lobby, maupun gym, dan ruang public lainnya. Dan untuk akses masuk bangunan menggunakan RFID Tapping yang dimiliki oleh penghuni. Kemudian penerapan konsep keamanan pada area kamar tidur baik tipe studio maupun tipe 1 bedroom, yaitu dengan penggunaan *smart lock door* pada saat memasuki kamar. Hal ini diterapkan agar meminimalisir tindakan criminal seperti pencurian dan pembobolan.



Gambar 11 . Implementasi Konsep Keamanan

Sumber: dokumentasi pribadi

KESIMPULAN

Tujuan dari perancangan interior pada apartemen di Kota Palembang ini adalah memfasilitasi segala aktivitas pengguna dalam program ruang yang diharapkan perancangan baru interior apartemen ini dapat menjadi alternatif pilihan yang menarik bagi pegawai dan pelajar, menciptakan suasana interior yang nyaman dan menyenangkan sehingga pengguna dapat melepas rasa lelah setelah beraktivitas, merancang interior apartemen yang mempunyai sirkulasi terarah sehingga memudahkan pergerakan pengguna, dan mewujudkan fasilitas yang sesuai dengan perilaku pengguna seperti menyediakan area komunal untuk aktivitas bersosialisasi.

Melalui pendekatan perilaku, maka proyek perancangan interior apartemen ini menggunakan tema yang berdasarkan hasil kesimpulan dari studi banding apartemen. Secara umum pengaplikasian layout ruang disesuaikan oleh

kebutuhan pengguna yang memiliki peran khusus pada bangunan ini, pembagian ruang yang dipertimbangkan melalui alur aktivitas pengguna.

Diharapkan penelitian ini dapat membantu dari segi ilmu Desain Interior diantaranya adalah sebagai bahan referensi dan juga sumber literasi bagi desainer maupun mahasiswa desain yang membutuhkan data-data baik mengenai standarisasi maupun studi banding yang telah dilakukan oleh penulis untuk melakukan penelitian yang serupa. Dikarenakan keterbatasan PSBB saat mendapatkan data maka bagi peneliti selanjutnya dapat mendapatkan durasi waktu yang lebih Panjang agar data yang didapatkan lebih detail.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Dalam suksesnya pengerjaan Tugas Akhir, penulis telah didukung dan dibimbing oleh berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, Rektor Telkom University, Dekan Fakultas Industri Kreatif, Dr. Djoko Murdowo selaku pembimbing 1 dan selaku Dosen Wali penulis, Widyanesti Liritantri selaku pembimbing 2 penulis, serta Orang Tua, Dosen dan seluruh staff prodi yang telah mendidik dan berperan dalam jalannya perkuliahan penulis, semua pihak yang telah memberi persetujuan perolehan data bagi penulis, dan semua sahabat- sahabat yang telah menghibur, menemani, dan memberi semangat dalam proses pengerjaan Tugas Akhir. Sekian ucapan terima kasih yang dapat dituturkan penulis. Segala kekurangan dan kesalahan hasil Artikel dan Laporan Tugas Akhir ini menjadi murni keterbatasan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosyidah, A. M. (2018). Perancangan Mix-Use Building Mall Dan Apartemen Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Di Kota Malang. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 58-77.
- Aisyah, Murdowo Djoko , Nugroho Ardianto (2021). Perancangan Baru Interior Sekolah Luar Biasa Tunanetra dengan Pendekatan Aktivitas Perilaku, Page 1594.
- NEUFERT, Ernst. Data Arsitek jilid 1 dan 2. *Jakarta: Penerbit Erlangga*, 2002.
- Chiara, J., & Callender, J. H. (1973). *Time Saver Standards of Building Types* . NewYork: Mc Graw Hill.
- Murdowo, D., Prameswari, N.S. and Meirissa, A.S., 2021. Engaging the Yin-Yang Concept to Produce Comfort and Spatial Experience: An Interior Design for a Chinese Restaurant in Indonesia.
- Arifin, Sigit Lilianny. 2002. Pendekatan Psikologi Sosial Dalam Desain : Memahami Si Pengguna. *Proceeding Seminar Pra Konvensi Desain Nasional "Menuju Dunia Desain Tanpa Tapal Batas"*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember .
- Riadi, Yussy. "Perancangan Interior Hotel Resort Pines Garden di Tretes, Pasuruan, Jawa Timur." *JURNAL INTRA* Vol.3, No.1, (2015) 33-38.
- Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia . (2013). *Tentang Standar Usaha Hotel* . Jakarta: Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
- Callender, J. D. (1983). *Time Saver Standards for Building Types 2nd Edition*. Singapore: McGraw-Hill Book Co-Singapore.
- Joseph De Chiara, J. P. (1992). *Time Saver Standards for Interior Design and Space Planning*. Singapore: McGraw- Hill Book Co-Singapore.
- Wulandari Ratri. (2016). Efektivitas Lokasi Penempatan Papan Petunjuk (Signage System) Pada Lobby Stasiun Kereta Api.

- Sabila Firda. (2021). Perancangan Ulang Perpustakaan Umum Kota Depok
- Harian Christianto. (2016). Apartemen Mahasiswa di Surabaya, 609-610
- Wulandari Lina. (2019). Perancangan Interior Hotel dan Apartemen
- Gitani Putri, Cinita and Budi Sardjoko, Agung and Darmawan, Edy. (2015).
Apartemen di Palembang
- HA Salsabilla. (2002). Perencanaan dan Perancangan Apartemen SOHO Kota
Palembang
- Nurhalimah Rosi. (2015). Perencanaan dan Perancangan Apartemen Mahasiswa
Plaju Kota Palembang
- RGS Putra. (2011). Tinjauan Proyek Apartemen, BAB II, 11

